ABSTRAK

KINERJA PRODUKSI, NILAI TAMBAH, DAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI EMPING MELINJO DI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

I.Rani Mellya Sari

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis kinerja produksi dan kesempatan kerja agroindustri emping melinjo di Kota Bandar Lampung (2) menganalisis nilai tambah agroindustri emping melinjo di Kota Bandar Lampung, dan (3) menyusun strategi pengembangan agroindustri emping melinjo di Kota Bandar Lampung. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) Kinerja agroindustri emping melinjo di Kota Bandar Lampung menguntungkan. Produktivitas agroindustri emping di Kelurahan Rajabasa dan Sukamaju tergolong berkinerja baik dengan kapasitas sebesar 86 persen dan 84 persen. Agroindustri emping melinjo mampu memberikan kesempatan kerja sebesar 62,92 HOK di Rajabasa dan 42,49 HOK di Sukamaju. (2)Kelurahan Rajabasa memberikan nilai tambah sebesar Rp 6.838,69/kg melinjo (45,95 persen), dan di Kelurahan Sukamaju sebesar Rp 8.238,75/kg melinjo (48,63 persen), dan (3) Strategi pengembangan emping melinjo di Kota Bandar Lampung yaitu (a) meningkatkan kualitas produk sehingga memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap produk emping yang semakin meningkat (b) pemberian nama merek dagang agar memperluas jaringan pasar untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat (c) memanfaatkan produk emping yang berkualitas untuk menghadapi pesaing antar industri pengolahan lainnya (d) memperluas jaringan pasar sehingga agroindustri dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap produk.

Kata kunci: emping melinjo, kinerja produksi, nilai tambah, dan strategi pengembangan.